

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL (BAHASA INDONESIA)	i
HALAMAN SAMPUL (BAHASA INGGRIS).....	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR DIAGRAM	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
DAFTAR ISTILAH	xix
DAFTAR SINGKATAN	xxi
INTISARI	xxii
ABSTRACT.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Tinjauan Pustaka	6
1.6 Landasan Teori	8
1.7 Metode Penelitian.....	12
1.7.1 Pengumpulan Data	12
1.7.1.1 Pengumpulan Data Primer.....	12
1.7.1.2 Pengumpulan Data Sekunder	13
1.7.2 Pengorganisasian Data	13
1.7.3 Pengklasifikasian Data	14

1.7.4	Analisis Data	14
1.8	Sistematika Penulisan.....	15
BAB II GAMBARAN UMUM.....		16
2.1	Deskripsi Museum Sejarah Jakarta.....	16
2.2	Susunan Kepengelolaan Museum Kesejarahan Jakarta.....	18
2.3	Aksesibilitas.....	19
2.4	Atraksi Wisata Museum Sejarah Jakarta	23
2.4.1	Koleksi Museum Sejarah Jakarta.....	23
2.4.2	Ruang Pamer di Museum Sejarah Jakarta.....	24
2.4.3	Indikator Kelayakan Papan Informasi pada Ruang Pamer	71
2.5	Amenitas di Museum Sejarah Jakarta	72
BAB III PROFIL, KESAN DAN PENDAPAT WISATAWAN DISABILITAS SETELAH MENGUNJUNGI RUANG PAMER MUSEUM SEJARAH JAKARTA		73
3.1	Karakteristik Wisatawan Disabilitas	74
3.2	Kesan dan Pendapat Wisatawan Disabilitas terhadap Ruang Pamer di Museum Sejarah Jakarta	76
3.2.1	Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas dalam Mengakses dan Memahami Informasi dari Koleksi dan Papan Informasi di Ruang ‘Mural Harjadi’ (1B02).....	76
3.2.2	Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas dalam Mengakses dan Memahami Informasi dari Koleksi dan Papan Informasi di Ruang ‘Linimasa’ (1A09)	78
3.2.3	Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas dalam Mengakses dan Memahami Informasi dari Koleksi dan Papan Informasi di Ruang ‘Orientasi’ (1A02)	79
3.2.4	Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas dalam Mengakses dan Memahami Informasi dari Koleksi dan Papan Informasi di Ruang ‘Interaksi dengan Bangsa Eropa’ (1A10).....	81
3.2.5	Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas dalam Mengakses dan Memahami Informasi dari Koleksi dan Papan Informasi di Ruang ‘1527’ (1A11)	82

3.2.6 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas untuk Masuk dan Memahami Informasi dari Papan Informasi serta Koleksi di Ruang ‘1610 – 1611’ (1A12).....	84
3.2.7 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas untuk Masuk dan Memahami Informasi dari Papan Informasi serta Koleksi di Ruang ‘Terbentuknya Batvia’ (1A14).....	85
3.2.8 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas untuk Masuk dan Memahami Informasi dari Papan Informasi serta Koleksi di Ruang ‘Sultan Agung’ (1A15).....	87
3.2.9 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas untuk Masuk dan Memahami Informasi dari Papan Informasi serta Koleksi di Ruang 2A02..	88
3.2.10 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas untuk Masuk dan Memahami Informasi dari Papan Informasi serta Koleksi di Ruang ‘Lahirnya Sebuah Kota’ (2A03)	89
3.2.11 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas untuk Masuk dan Memahami Informasi dari Papan Informasi serta Koleksi di Ruang ‘Dari Batavia ke Jakarta’ (2A04)	91
3.2.12 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas untuk Masuk dan Memahami Informasi dari Papan Informasi serta Koleksi di Ruang ‘Orang Betawi – Orang Jakarta’ (2A06)	92
3.2.13 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas untuk Masuk dan Memahami Informasi dari Papan Informasi serta Koleksi di Ruang 2A05..	93
3.2.14 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas untuk Masuk dan Memahami Informasi dari Papan Informasi serta Koleksi di Ruang ‘Timeline’ Lantai Dua (2A07)	94
3.2.15 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas untuk Masuk dan Memahami Informasi dari Papan Informasi serta Koleksi di Ruang ‘Kampung Ommelanden’ (2A08)	95
3.2.16 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas untuk Masuk dan Memahami Informasi dari Papan Informasi serta Koleksi di Ruang ‘Balai Kota’ (2A09)	97
3.2.17 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas untuk Masuk dan Memahami Informasi dari Papan Informasi serta Koleksi di Ruang ‘Dari Utara Ke Selatan’ (2A11)	98

3.2.18 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas untuk Masuk dan Memahami Informasi dari Papan Informasi serta Koleksi di Ruang ‘Gaya Indies’ (2A10).....	99
3.2.19 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas untuk Masuk dan Memahami Informasi dari Papan Informasi serta Koleksi Museum di Ruang ‘Dari Buni Ke Jabodetabek’ (1A03).....	101
3.2.20 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas untuk Masuk dan Memahami Informasi dari Papan Informasi serta Koleksi di Ruang ‘Masa Bercocok Tanam dan Perundagian’ (1A04).....	102
3.2.21 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas untuk Masuk dan Memahami Informasi dari Papan Informasi serta Koleksi di Ruang ‘Tarumanegara’ (1A05)	103
3.2.22 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas untuk Masuk dan Memahami Informasi dari Papan Informasi serta Koleksi di Ruang ‘Tarumanegara: Sistem Kepercayaan’ (1A06)	104
3.2.23 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas untuk Masuk dan Memahami Informasi dari Papan Informasi serta Koleksi di Ruang ‘Sunda’ (1A07)	106
3.2.24 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas untuk Masuk dan Memahami Informasi dari Papan Informasi serta Koleksi di Ruang ‘Sunda’ (1A08)	107
BAB IV PENUTUP	114
4.1 Kesimpulan.....	114
4.2 Saran.....	116
DAFTAR PUSTAKA	117
Lampiran 1 Pedoman Wawancara	119
Lampiran 2 Daftar Narasumber	127

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Kunjungan Seluruh Wisatawan Museum Kesejarahan Jakarta tahun 2018.....	3
Tabel 1.2	Ketersediaan dan Kemampuan Wisatawan Disabilitas dalam Memahami Papan Informasi di Atraksi Wisata Museum Sejarah Jakarta	106

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3.1 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas Masuk ke Ruang 'Mural Harjadi' (1B02).....	73
Diagram 3.2 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas Memahami Seluruh Informasi di Ruang 'Mural Harjadi' (1B02).....	74
Diagram 3.3 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas Masuk ke Ruang 'Linimasa' (1A09)	74
Diagram 3.4 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas Memahami Seluruh Informasi di Ruang Ruang 'Linimasa' (1A09)	75
Diagram 3.5 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas Masuk ke Ruang 'Orientasi' (1A02).....	76
Diagram 3.6 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas Memahami Seluruh Informasi di Ruang 'Orientasi' (1A02).....	77
Diagram 3.7 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas Masuk ke Ruang 'Interaksi dengan Bangsa Eropa' (1A10).....	77
Diagram 3.8 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas Memahami Seluruh Informasi di Ruang 'Interaksi dengan Bangsa Eropa' (1A10)	78
Diagram 3.9 Tingkat Kemudahan Wisatawan Mengakses ke Ruang '1527' (1A11)	79
Diagram 3.10 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas Memahami Seluruh Informasi di Ruang '1527' (1A11)	79
Diagram 3.11 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas Masuk ke Ruang '1610 – 1611' (1A12).....	80
Diagram 3.12 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas Memahami Seluruh Informasi di Ruang '1610 – 1611' (1A12)	81
Diagram 3.13 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas Masuk ke Ruang 'Terbentuknya Batavia' (1A14).....	82
Diagram 3.14 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas Memahami Seluruh Informasi di Ruang 'Terbentuknya Batavia' (1A14).....	82

Diagram 3.15 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas Masuk ke Ruang ‘Sultan Agung’ (1A15)	83
Diagram 3.16 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas Memahami Seluruh Informasi di Ruang ‘Sultan Agung’ (1A15)	84
Diagram 3.17 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas Masuk ke Ruang 2A02	84
Diagram 3.18 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas Memahami Seluruh Informasi di Ruang 2A02.....	85
Diagram 3.19 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas Masuk ke Ruang ‘Lahirnya Sebuah Kota’ (2A03)	86
Diagram 3.20 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas Memahami Seluruh Informasi di Ruang ‘Lahirnya Sebuah Kota’ (2A03)	86
Diagram 3.21 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas Masuk ke Ruang ‘Dari Batavia ke Jakarta’ (2A04)	87
Diagram 3.22 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas Memahami Seluruh Informasi di Ruang ‘Dari Batavia ke Jakarta’ (2A04).....	88
Diagram 3.23 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas Masuk ke Ruang ‘Orang Betawi – Orang Jakarta’ (2A06).....	88
Diagram 3.24 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas Memahami Seluruh Informasi di Ruang ‘Orang Betawi – Orang Jakarta’ (2A06).....	89
Diagram 3.25 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas Masuk ke Ruang 2A05	89
Diagram 3.26 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas Memahami Seluruh Informasi di Ruang 2A05.....	90
Diagram 3.27 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas Masuk ke Ruang ‘Timeline’ Lantai Dua (2A07)	91
Diagram 3.28 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas Memahami Seluruh Informasi di Ruang ‘Timeline’ Lantai Dua (2A07)	91
Diagram 3.29 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas Masuk ke Ruang ‘Kampung Ommelanden’ (2A08)	92

Diagram 3.30 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas Memahami Seluruh Informasi di Ruang ‘Kampung Ommelanden’(2A08).....	92
Diagram 3.31 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas Masuk ke Ruang ‘Balai Kota’ (2A09).....	93
Diagram 3.32 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas Memahami Seluruh Informasi di Ruang ‘Balai Kota’ (2A09).....	94
Diagram 3.33 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas Masuk ke Ruang ‘Dari Utara Ke Selatan’ (2A04)	95
Diagram 3.34 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas Memahami Seluruh Informasi di Ruang ‘Dari Utara Ke Selatan’ (2A04).....	95
Diagram 3.35 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas Masuk ke Ruang ‘Gaya Indies’ (2A10).....	96
Diagram 3.36 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas Memahami Seluruh Informasi di Ruang ‘Gaya Indies’ (2A10)	97
Diagram 3.37 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas Masuk ke Ruang ‘Dari Buni Ke Jabodetabek’ (1A03).....	97
Diagram 3.38 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas Memahami Seluruh Informasi di Ruang ‘Dari Buni Ke Jabodetabek’ (1A03).....	98
Diagram 3.39 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas Masuk ke Ruang ‘Masa Bercocok Tanam dan Perundagian’ (1A04).....	98
Diagram 3.40 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas Memahami Seluruh Informasi di Ruang ‘Masa Bercocok Tanam dan Perundagian’ (1A04)	99
Diagram 3.41 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas Masuk ke Ruang ‘Tarumanegara’ (1A05)	100
Diagram 3.42 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas Memahami Seluruh Informasi di Ruang ‘Tarumanegara’ (1A05)	100
Diagram 3.43 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas Masuk ke Ruang ‘Tarumanegara: Sistem Kepercayaan’ (1A06)	101

Diagram 3.44 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas Memahami Seluruh Informasi di Ruang ‘Tarumanegara: Sistem Kepercayaan’ (1A06)	102
Diagram 3.45 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas Masuk ke Ruang ‘Sunda’ (1A07)	102
Diagram 3.46 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas Memahami Seluruh Informasi di Ruang ‘Sunda’ (1A07)	103
Diagram 3.47 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas Mengakses Masuk Ruang ‘Sunda’ (1A08)	104
Diagram 3.48 Tingkat Kemudahan Wisatawan Disabilitas Memahami Seluruh Informasi di Ruang ‘Sunda’ (1A08)	105

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran1 Pedoman Wawancara	116
Lampiran 2 Daftar Narasumber	124

DAFTAR ISTILAH

<i>Transjakarta</i>	Sistem transportasi Bus Rapid Transit (sistem bus yang cepat, nyaman, aman, dan tepat waktu dari infrastruktur, kendaraan, dan jadwal) yang beroperasi sejak tahun 2004 di Jakarta.
<i>Ramp</i>	Bidang miring atau landai yang dipasang sebagai pengganti tangga.
<i>Stadhius</i>	Balai kota.
<i>Gaya hias barok</i>	Gaya seni yang menggunakan banyak aspek yang dilebih-lebihkan dengan tujuan untuk menunjukkan kekuasaan dan kekuatan mereka melalui bentuk-bentuk visual yang dramatik.
<i>Commuter Line</i>	Moda transportasi kereta api listrik yang beroperasi di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan bekasi.
<i>Google Maps</i>	Layanan pemetaan yang memberikan gambaran citra satelit, peta jalan, panorama 360°, kondisi lalu lintas, dan perencanaan rute untuk bepergian dengan berjalan kaki, mobil, sepeda, atau angkutan umum yang dikembangkan oleh Google.
<i>Mural</i>	Teknik menggambar atau melukis di atas media dinding, tembok atau media luas lainnya yang bersifat permanen.
<i>Aksara gotik</i>	Kumpulan huruf latin yang memiliki patahan pada lengkungan hurufnya atau biasa disebut huruf patah yang digunakan di Eropa Barat dari abad ke-12 hingga abad ke-17.
<i>Prasasti Padrao</i>	prasasti berbentuk tiang besar bergambarkan lambang Kerajaan Portugal yang menandakan sebagai tugu peringatan untuk bagian wilayah baru Portugal.
<i>Litografi</i>	Seni melukis di atas lempeng logam atau batu.
<i>Maket</i>	Bentuk tiruan (gedung, kapal, pesawat terbang, dan sebagainya) dalam tiga dimensi dan berskala kecil.
<i>Landmark</i>	Ciri khas penanda suatu daerah.

<i>Pekinangan</i>	Tempat untuk menyimpan bahan-bahan untuk menyirih.
<i>Lumpang</i>	Wadah untuk menumbuk obat-obatan, atau olahan bahan lainnya.
<i>Foodcourt</i>	Pusat jajanan serba ada yang terdiri dari gerai-gerai makanan.

DAFTAR SINGKATAN

RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
DKI	: Daerah Khusus Ibu Kota
BPS	: Badan Pusat Statistik
PBB	: Perserikatan Bangsa Bangsa
LKI	: Lembaga Kebudayaan Indonesia
PEMDA	: Pemerintah Daerah
KJP	: Kartu Jakarta Pintar
MSJ	: Museum Sejarah Jakarta
UP	: Unit Pengelola
KRL	: Kereta Rel Listrik
KODIM	: Komando Distrik Militer
LCD	: Liquid Crystal Display